



Sumber-Sumber Tulisan

Bagian Satu:

Alasan Riau untuk Merdeka

1. Mengapa Harus Merdeka? (Tabloid *AZAM*, Edisi 2-8 November 1999)

2. Euforia Gus Dur dan Riau Merdeka (*Riau Pos*, 29 April 2000)

3. Referendum, Dilema bagi Riau (*Riau Pos*, 14 November 1999)

4. Mengung Rupi Federalisme Riau (*Riau Pos*, 17 November 1999)

5. Kongres Rakyat atau Kongres "Risau" (*Riau Pos*, 5 Februari 2000)

6. Saya Nantikan Kongres Rakyat Ri(s)au" (Tabloid *WATAN*, Edisi 4-10 Februari 2000)

Bagian Dua:

Riau, Sebuah Negeri "Ladang Perburuan"

1. Tangis dan darah Orang Tambusai (*Riau Pos*, 7 November 1999)

2. Blok CPP dan Kinerja BUMD (*Riau Pos*, 8 Mei 2001)

3. Menggugat Sentralisasi Perdagangan LN (*Riau Pos*, 8 Agustus 2000)

4. SDM Riau Vs Neo-Kolonialisme Singapura (*Riau Pos*, 4 September 2000)

5. Caltex Berbisnis Tidak Profesional (*Riau Mandiri*, 9 September 2000)



Bagian Ketiga: Quo Vadis Otonomi Daerah?

- Depolitisasi Otonomi Daerah (*Riau Pos*, 13 September 2000)
Dampak Otonomi Daerah Setengah hati (*Riau Pos*, 18 Desember 2000)
Utang Luar Negeri dan Otonomi Riau (*Riau Pos*, 10 November 1999)
“Rumah Jadi - Pahat Berbunyi”: *Renungan terhadap Dinamika Politik di Riau* (*Riau Pos*, 3 Mei 2001)
Format Reformasi Pembangunan Riau (*Riau Pos*, 10 Agustus 1999)

Bagian Empat: Kapan Harta Riau tidak Lagi Dipolitisir?

- Tekanan IMF dan “Manipulasi” APBD Riau (*Riau Pos*, 20 April 2001)
APBD Riau: “Menggantang Asap” Desentralisasi Fiskal? (*Riau Pos*, 6 Maret 2001)
“Kita Lebih Ortodok dari Irian” (SKK *Babana Mahasiswa Unri*, Edisi Februari 2000)
Mengembalikan Lokomotif Reformasi: *Kunci Keberhasilan Tuntutan Bagi Hasil 10 Persen SDA Riau* (*Riau Pos*, 23 Maret 1999)
Inkonsistensi Kebijakan Pemerintah (*Riau Pos*, 10 April 2000)